

## Berita Acara Pembinaan Mahasiswa

Dosen : Taopik Hidayat  
 Kegiatan : Dosen Penasehat Akademik  
 Kelas : 15.1A.10 dan 15.5A.10  
 Jumlah Mahasiswa : 16

### Rekap Bimbingan Akademik

Tahap	Tanggal	Materi	Masalah	Solusi	Saran
01	15 Oktober 2025	<p>Materi konseling Tahap I (awal Semester Gasal 2025/2026) mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan Dosen Penasehat Akademik berdasarkan SK Rektor.</li> <li>2. Penjelasan kebijakan pembelajaran tatap muka sesuai Surat Edaran Rektor terkait penyelenggaraan pembelajaran.</li> <li>3. Evaluasi hasil belajar semester sebelumnya serta motivasi peningkatan prestasi.</li> <li>4. Imbauan penyimpanan Soft File KHS dan nilai HER serta batas waktu complain maksimal 1 bulan setelah KHS diterbitkan.</li> <li>5. Informasi kegiatan akademik:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendaftaran kegiatan Prodi.</li> <li>b. Kewajiban mengikuti Program Magang Berdampak.</li> </ol> </li> <li>6. Imbauan penggantian password standar My ELNUSA demi keamanan akun.</li> <li>7. Identifikasi kendala akademik maupun non-akademik mahasiswa.</li> <li>8. Akses data mahasiswa melalui ruang staff.</li> <li>9. Menciptakan suasana akademik yang kondusif serta membangun jejaring pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi kendala pada tahap awal semester:</li> <li>2. Mahasiswa belum memahami kebijakan pembelajaran yang berlaku.</li> <li>3. Rendahnya refleksi akademik terhadap hasil semester sebelumnya.</li> <li>4. Kelalaian menyimpan dokumen akademik (KHS &amp; HER).</li> <li>5. Minimnya kesadaran keamanan akun e-learning.</li> <li>6. Permasalahan adaptasi awal semester (beban studi, manajemen waktu, motivasi belajar).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut dalam konseling:</li> <li>2. Memberikan penjelasan komprehensif terkait kebijakan akademik terbaru.</li> <li>3. Melakukan evaluasi individual hasil studi dan memberikan motivasi akademik.</li> <li>4. Mengingatnya pentingnya dokumentasi akademik pribadi.</li> <li>5. Mendorong mahasiswa mengganti password untuk keamanan sistem.</li> <li>6. Mengidentifikasi masalah mahasiswa secara dini dan memberi solusi kontekstual.</li> <li>7. Membangun komunikasi dua arah untuk menciptakan suasana akademik suportif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap I harus dimanfaatkan sebagai fase deteksi dini risiko akademik.</li> <li>2. Pendekatan PA sebaiknya bersifat pembinaan, bukan sekadar administratif.</li> <li>3. Monitoring mahasiswa semester akhir perlu dilakukan lebih terstruktur.</li> <li>4. Edukasi literasi digital (keamanan akun, arsip digital) perlu diperkuat.</li> <li>5. Dokumentasi konseling wajib disiplin sesuai timeline NEXIS.</li> </ol>

Tahap	Tanggal	Materi	Masalah	Solusi	Saran
		antara dosen dan mahasiswa.			
02	3 November 2025	<p>Materi konseling Tahap II (awal perkuliahan Semester Gasal) berfokus pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) Semester Gasal 2025/2026.</li> <li>2. Teknis pelaksanaan UTS melalui My ELNUSA (luring dan daring).</li> <li>3. Pengaturan jadwal ujian oleh BAAK.</li> <li>4. Tata tertib ujian serta ketentuan jumlah soal (50 butir pilihan ganda untuk UTS, UAS, dan HER).</li> <li>5. Penjelasan sistem penilaian mata kuliah, termasuk mata kuliah berbasis Project Based Learning (PBL).</li> <li>6. Partisipasi mahasiswa dalam Survei Tingkat Pemahaman Visi Misi (3-15 November 2025).</li> <li>7. Pengunduhan Pedoman Penyusunan Proposal &amp; Laporan PKL 2025/2026.</li> <li>8. Identifikasi permasalahan akademik mahasiswa.</li> </ol>	<p>Potensi kendala yang muncul pada tahap ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa belum memahami teknis pelaksanaan UTS (daring/luring).</li> <li>2. Kurangnya pemahaman tata tertib dan sistem evaluasi.</li> <li>3. Kebingungan terhadap sistem penilaian, khususnya pada mata kuliah PBL.</li> <li>4. Rendahnya partisipasi dalam survei pemahaman visi misi.</li> <li>5. Permasalahan akademik awal semester (adaptasi beban studi, manajemen waktu).</li> </ol>	<p>Tindak lanjut yang dilakukan dalam konseling:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan teknis pelaksanaan UTS secara komprehensif.</li> <li>2. Menegaskan tata tertib ujian dan sistem evaluasi agar tidak terjadi miskonsepsi.</li> <li>3. Membimbing mahasiswa semester akhir terkait prosedur PKL dan magang.</li> <li>4. Mendorong partisipasi aktif dalam survei institusi.</li> <li>5. Melakukan identifikasi dini terhadap kendala akademik.</li> <li>6. Memastikan laporan konseling terdokumentasi melalui NEXIS sesuai timeline.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen PA perlu melakukan pendekatan preventif di awal semester untuk meminimalisir kendala saat UTS.</li> <li>2. Perlu penekanan pemahaman sistem evaluasi agar tidak terjadi complain pasca-UTS.</li> <li>3. Dokumentasi dan pelaporan konseling harus disiplin dan tepat waktu.</li> <li>4. Evaluasi awal semester sebaiknya dimanfaatkan sebagai deteksi dini risiko akademik.</li> </ol>
03	8 Desember 2025	<p>Materi konseling Tahap III (setelah pelaksanaan UTS) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan kembali larangan gratifikasi sesuai Surat Edaran No. 005/2.02/UNM/IV/2021.</li> <li>2. Informasi kegiatan Webinar Program Studi yang wajib disampaikan kepada mahasiswa.</li> </ol>	<p>Potensi permasalahan yang muncul pada tahap ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih adanya miskonsepsi mahasiswa terkait gratifikasi.</li> <li>2. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam survei layanan.</li> </ol>	<p>Langkah yang diarahkan dalam konseling:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edukasi ulang tentang integritas akademik dan etika kampus.</li> <li>2. Mengingatkan mahasiswa secara aktif untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen PA perlu melakukan pendekatan preventif, bukan hanya administratif.</li> <li>2. Mahasiswa semester akhir perlu monitoring</li> </ol>

Tahap	Tanggal	Materi	Masalah	Solusi	Saran
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengunduhan hasil Ujian Murni UTS mulai 28 November 2025.</li> <li>4. Partisipasi mahasiswa dalam Survei Layanan Kemahasiswaan (LK) hingga 31 Desember 2025.</li> <li>5. Penjelasan sistem penilaian mata kuliah, khususnya mata kuliah berbasis Project Based Learning (PBL).</li> <li>6. Identifikasi kendala akademik maupun non-akademik mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mahasiswa tidak mengunduh atau mendokumentasikan hasil UTS.</li> <li>4. Mahasiswa semester akhir belum memahami alur PKL.</li> <li>5. Kebingungan terhadap sistem penilaian, terutama pada mata kuliah PBL.</li> <li>6. Kendala akademik pasca-UTS (nilai rendah, strategi belajar kurang optimal).</li> <li>7. Kurangnya awareness terhadap timeline administratif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>mengikuti survei dan kegiatan akademik.</li> <li>3. Menjelaskan transparansi sistem penilaian dan mekanisme evaluasi PBL.</li> <li>4. Memberikan arahan strategi belajar pasca-UTS.</li> <li>5. Mengidentifikasi masalah individual mahasiswa dan memberi solusi kontekstual.</li> <li>6. Memastikan pelaporan konseling tepat waktu melalui NEXIS.</li> </ol>	<p>lebih intensif terkait PKL.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Evaluasi hasil UTS sebaiknya dijadikan momen refleksi akademik mahasiswa.</li> <li>4. Perlu penekanan budaya integritas dan profesionalisme sejak dini.</li> <li>5. Dokumentasi konseling harus sistematis dan sesuai timeline yang ditetapkan.</li> </ol>
04	12 Januari 2026	<p>Materi bimbingan konseling Tahap IV berfokus pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Kode Etik Mahasiswa, khususnya larangan gratifikasi dalam bentuk apa pun.</li> <li>2. Informasi pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Gasal 2025/2026 (19–24 Januari 2026), baik tatap muka maupun virtual melalui My ELNUSA.</li> <li>3. Tata tertib UAS yang berlaku.</li> <li>4. Informasi akses dan jadwal Kartu Hasil Studi (KHS) (mulai 9 Februari 2026).</li> <li>5. Prosedur dan jadwal Ujian Her (pendaftaran 9–13 Februari 2026; pelaksanaan 23 Februari–2 Maret 2026).</li> </ol>	<p>Beberapa potensi permasalahan yang diidentifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pemahaman mahasiswa terkait kode etik dan risiko gratifikasi.</li> <li>2. Mahasiswa terlambat registrasi pembayaran atau tidak aware deadline administratif.</li> <li>3. Kebingungan teknis pelaksanaan UAS (online/offline).</li> <li>4. Nilai D/E/C yang memerlukan tindak lanjut (Ujian Her).</li> <li>5. Permasalahan administrasi (salah NIM, salah</li> </ol>	<p>Solusi yang diarahkan dalam konseling:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan edukasi ulang mengenai kode etik dan integritas akademik.</li> <li>2. Mengingatkan secara aktif seluruh deadline akademik dan administratif.</li> <li>3. Menjelaskan teknis pelaksanaan UAS dan Ujian Her secara detail.</li> <li>4. Membimbing mahasiswa dengan nilai rendah untuk segera</li> </ol>	<p>Dosen PA sebaiknya melakukan pendekatan proaktif, bukan hanya informatif tetapi juga monitoring. Perlu memastikan mahasiswa benar-benar memahami timeline, bukan sekadar diberi informasi. Dokumentasi hasil konseling harus tertib dan tepat waktu melalui NEXIS. Jika terdapat kasus kompleks (akademik atau administrasi), segera koordinasi</p>

Tahap	Tanggal	Materi	Masalah	Solusi	Saran
		<p>6. Informasi Registrasi Pembayaran Semester Genap 2025/2026 (1 Januari–2 Februari 2026).</p> <p>7. Jadwal tayang KRS dan perkuliahan Semester Genap 2025/2026.</p> <p>8. Informasi pendaftaran bimbingan skripsi Semester Genap 2025/2026.</p> <p>9. Imbauan untuk mengunduh dan menyimpan dokumen akademik (hasil UAS &amp; KHS).</p> <p>10. Identifikasi permasalahan akademik dan administrasi mahasiswa.</p>	<p>nominal pembayaran).</p> <p>6. Mahasiswa kurang tertib menyimpan dokumen akademik pribadi.</p> <p>7. Minimnya kesadaran timeline akademik semester berikutnya.</p>	<p>mendaftar Ujian Her.</p> <p>5. Mengarahkan mahasiswa yang mengalami kendala administrasi untuk segera complain sebelum batas waktu.</p> <p>6. Mengingatkan mahasiswa menyimpan dokumen akademik sebagai arsip pribadi.</p> <p>7. Melakukan konseling terstruktur melalui NEXIS dan memastikan laporan dikirim tepat waktu.</p>	<p>dengan Ketua Program Studi. Mahasiswa dengan performa akademik rendah perlu pendampingan lebih intensif menjelang Semester Genap.</p>

#### Presensi Mahasiswa

No	NIM	Nama	Kode Lokal	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
1	15250012	Alya Rahmi Sa'adah	15.1A.10	1	1	1	1
2	15250010	Anazwa Kamilah	15.1A.10	1	1	1	1
3	15250007	Aqeela Raieeda Taghreed	15.1A.10	1	1	1	1
4	15250006	Damar Satria Wicaksono	15.1A.10	1	1	1	1
5	15250009	Fairuz Ilham Hanif	15.1A.10	1	1	1	1
6	15250001	Faiz Zamzami	15.1A.10	1	1	1	1
7	15250002	Muhamad Naufal Amirul Ma'arif	15.1A.10	1	1	1	1
8	15250003	Muhammad Fasha Al-Ghazali	15.1A.10	1	1	1	1
9	15250004	Muhammad Shaden	15.1A.10	1	1	1	1
10	15250008	Nadin Aulia Nazwa	15.1A.10	1	1	1	1
11	15250011	Naura Luthfiyani	15.1A.10	1	1	1	1
12	15250005	Samuel Jonathan Wengo Ragha	15.1A.10	1	1	1	1
13	15230012	Gemma Al Fakhry	15.5A.10	1	1	1	1
14	15230013	Inggit Plowrensita	15.5A.10	1	1	1	1
15	15230011	Muhammad Azzam	15.5A.10	1	1	1	1
16	15230010	Rafif Sudanta	15.5A.10	1	1	1	1